

Penerapan Media Scrapbook Berbasis Indigeneousasi untuk Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas V SDN 26 Singkawang Barat

Rimi*¹, Fitri², Emi Sulistri³

¹⁻³ STKIP Singkawang, Indonesia

itmeememe@gmail.com, fitri.raisahanna@gmail.com, sulistriemi@gmail.com

Alamat : Naram, Singkawang Utara, Kalimantan Barat.

Korespondensi penulis : itmeememe@gmail.com*

Abstract. *This research aims: 1) To identify whether there is an increase in reading literacy through indigenusization-based scrapbook media for class V students at SDN 26 Singkawang Barat, 2) To describe the level of implementation of indigenusization-based scrapbook media for increasing reading literacy for class V students at SDN 26 Singkawang Barat, 3) To describe the level of student response to indigenusization-based scrapbook media to increase the reading literacy of class V students at SDN 26 Singkawang Barat. This type of research is quantitative research using the Pre Experimental Design method. The population in this study was all class V of SDN 26 West Singkawang. The sample uses Saturated Sampling. Data collection techniques used student reading literacy essay tests, media implementation observations and student response questionnaires. The data analysis technique uses N-Gain, percentage of implementation observations and percentage of student response questionnaires. The research results show 1) There is an increase in students' reading literacy after implementing indigenus-based scrapbook media with an average score of 0.67 with medium criteria, an N-Gain Score percentage of 67% with the interpretation of effectiveness being quite effective. 2) The level of implementation of indigenusization-based scrapbook media was carried out well as seen from the percentage at the first meeting of 98.61% with very good criteria and the percentage at the second meeting was 97.22% with very good criteria. 3) There is a positive response to indigenus-based scrapbook media to increase students' reading literacy. With a student response percentage of 83% with very good criteria. Based on the results of research data calculations, it can be concluded that indigenus-based scrapbook media has increased the reading literacy of class V students at SDN 26 Singkawang Barat.*

Keywords: *Data analysis, Indigenus-based scrapbook, reading literacy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan literasi membaca melalui media scrapbook berbasis indigenusasi siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat, 2) Untuk mendeskripsikan tingkat keterlaksanaan media scrapbook berbasis indigenusasi untuk peningkatan literasi membaca siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat, 3) Untuk mendeskripsikan tingkat respon siswa terhadap media scrapbook berbasis indigenusasi untuk peningkatan literasi membaca siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Pre Experimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN 26 Singkawang Barat. Sampel menggunakan Sampling Jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal esai literasi membaca siswa, observasi keterlaksanaan media dan angket respon siswa. Teknik analisis data menggunakan N-Gain, persentase observasi keterlaksanaan dan persentase angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan 1) Terdapat peningkatan literasi membaca siswa setelah penerapan media scrapbook berbasis indigenusasi dengan hasil nilai rata-rata sebesar 0,67 dengan kriteria sedang, persentase N-Gain Score 67% dengan tafsiran efektivitas cukup efektif. 2) Tingkat keterlaksanaan media scrapbook berbasis indigenusasi terlaksana dengan baik dilihat dari persentase pada pertemuan pertama 98,61% dengan kriteria sangat baik dan persentase pertemuan kedua yaitu 97,22% dengan kriteria sangat baik. 3) Terdapat respon positif terhadap media scrapbook berbasis indigenusasi untuk peningkatan literasi membaca siswa. Dengan persentase respon siswa sebesar 83% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dapat disimpulkan bahwa media scrapbook berbasis indigenusasi memiliki peningkatan terhadap literasi membaca siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat.

Kata kunci: Analisis data, lembar memo berbasis masyarakat adat, literasi membaca.

1. PENDAHULUAN

Literasi membaca adalah suatu yang mengarah pada kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, dan menyelesaikan permasalahan pada tingkat keahlian tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sugiarti (2012) mengatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan sebagai dasar untuk membentuk perilaku seseorang siswa karena dengan membaca seseorang dapat menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta kebudayaan. Membaca memiliki arti penting bagi siapapun, dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan bahkan menambah pengetahuannya. Literasi membaca sangat penting untuk dilakukan sebagai strategi pembiasaan membaca siswa dengan tujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Kemendikbud (dalam Wulanjani dan Anggraeni, 2019) juga menyampaikan pentingnya literasi yang tertanam dalam diri siswa mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.

Meningkatkan literasi membaca siswa kelas V SD membutuhkan pendekatan inovatif yang menarik dan relevan dengan lingkungan mereka. Salah satu metode yang efektif adalah penerapan media scrapbook berbasis indigenesasi. Scrapbook merupakan buku tempel berisi gambar, tulisan, dan elemen kreatif lainnya yang dirancang secara menarik. Sementara itu, konsep indigenesasi mengacu pada pendekatan berbasis kearifan lokal dan budaya setempat. Dengan menggabungkan keduanya, pembelajaran membaca tidak hanya menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga lebih bermakna bagi siswa.

Media scrapbook memiliki beberapa keunggulan dalam pembelajaran literasi membaca. Pertama, visual yang menarik dalam scrapbook dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca. Kedua, sifatnya yang interaktif dan kreatif memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembuatan materi belajar. Ketiga, kombinasi teks dan gambar dalam scrapbook membantu memudahkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Terakhir, **materi** yang dipersonalisasi memungkinkan penyesuaian isi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa serta pengalaman mereka sehari-hari.

Pendekatan indigenesasi dalam scrapbook menekankan penggunaan unsur budaya lokal dalam isi dan desainnya. Misalnya, materi bacaan dapat berupa cerita rakyat atau legenda daerah, ilustrasi dapat menampilkan pakaian adat, rumah tradisional, atau makanan khas, dan kosakata dalam bahasa daerah dapat diperkenalkan untuk memperkaya pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia. Selain itu, nilai-nilai kearifan lokal juga dapat dimasukkan dalam cerita untuk memperkuat identitas budaya siswa.

Dampak positif penerapan media scrapbook berbasis indigenisasi sangat signifikan. Siswa akan memiliki minat baca yang lebih tinggi karena materi lebih dekat dengan kehidupan mereka. Selain itu, pendekatan ini membantu mempermudah pemahaman, memperkuat identitas budaya, serta meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis. Dengan terlibat langsung dalam pembuatan scrapbook, siswa juga akan lebih mandiri dalam belajar dan lebih percaya diri dalam mengeksplorasi materi bacaan. Dengan berbagai keunggulan tersebut, penerapan media scrapbook berbasis indigenisasi menjadi solusi efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas V SD. Metode ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membantu siswa memahami nilai-nilai budaya lokal mereka. Dengan cara ini, diharapkan siswa semakin termotivasi untuk membaca, mengembangkan kreativitas, dan memiliki pemahaman membaca yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan observasi dan wawancara guru kelas V SDN 26 Singkawang Barat pada Jumat 6 Januari 2023 bahwa siswa kelas V diduga masih rendah dalam literasi membaca. Rendahnya literasi membaca siswa diduga disebabkan oleh kebiasaan membaca siswa yang tidak ditanamkan orang tua sejak dini, kurang tepatnya media yang digunakan dalam literasi membaca, media literasi membaca yang sangat minim. Permasalahan yang ada di kelas V SDN 26 Singkawang Barat ini harus diatasi, tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena dapat menimbulkan dampak yang sangat besar dan dapat merugikan bagi siswa, guru dan juga sekolah sebagai penyelenggara pendidikan di daerah tersebut. Dampak tersebut diantaranya kurangnya pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca. Dampak tersebut akan semakin terasa setelah mereka menduduki kelas-kelas yang lebih tinggi, oleh sebab itu siswa yang literasi membacanya rendah akan menghadapi suatu kendala ataupun tantangan yang besar, mengingat bahwa pada kelas tersebut siswa harus menerima materi pelajaran lebih kompleks, karena hampir semua mata pelajaran membutuhkan keterampilan membaca. Untuk mengatasi rendahnya literasi membaca siswa yaitu menggunakan media. Salah satu media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan literasi membaca siswa yaitu media *scrapbook* berbasis *indigenisasi*. *Indigenisasi* yang berperan untuk mengenalkan kebudayaan, kebiasaan serta kearifan lokal setempat melalui media tersebut. Yana (2022) mengatakan bahwa media *scrapbook* akan menuntun siswa untuk menganalisis apa yang telah dan belum diketahui oleh siswa dalam menganalisis materi yang akan dipelajari dan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Rimadhani (2021) mengatakan bahwa *indigenisasi* merupakan pengungkapan kembali keaslian dalam kehidupan masyarakat yang bersifat native yang mencakup kebudayaan, kebiasaan, norma yang harus dipatuhi suatu masyarakat setempat

dan dimana aspek-aspek tersebut harus dihormati dan bahkan dipertahankan sebagai warisan budaya lokal.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Penerapan Media *Scrapbook* Berbasis *Indigenousasi* untuk Peningkatan Literasi Membaca Siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam peningkatan literasi membaca siswa melalui media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi*. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan literasi membaca melalui media *scrapbook* berbasis *indigenousasi* siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat, 2) Untuk mendeskripsikan tingkat keterlaksanaan media *scrapbook* berbasis *indigenousasi* untuk peningkatan literasi membaca siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat, 3) Untuk mendeskripsikan tingkat respon siswa terhadap media *scrapbook* berbasis *indigenousasi* untuk peningkatan literasi membaca siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Pre Experimental. Design* Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat (Sugiyono, 2020). *Pretest* dilaksanakan sebelum pemberian treatment, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah dilaksanakan treatment yaitu penerapan media *scrapbook* berbasis *indigenousasi*. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan tes tertulis literasi membaca siswa, lembar observasi keterlaksanaan media dan angket respon siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 26 Singkawang. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan tes tertulis literasi membaca siswa, guru melakukan observasi keterlaksanaan media dan membagikan angket respon siswa, kemudian data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui peningkatan literasi membaca siswa melalui penerapan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* di SDN 26 Singkawang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SDN 26 Singkawang Barat kelas V dengan jumlah siswa 24 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Kemudian memberikan soal *post-test* kepada siswa untuk melihat peningkatan literasi membaca siswa setelah diterapkan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi*. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap hasil *post-test* siswa

untuk melihat apakah terdapat peningkatan literasi membaca melalui media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat.

Berdasarkan hasil perhitungan data *post-test* siswa didapatkan rata-rata N-Gain 0,67 dan persentase 67% dengan tafsiran cukup efektif serta kriteria sedang.

Tabel 1. Hasil Uji N-Gain

Skor Literasi Membaca		Rata-Rata	Persentase
Pre-Test 64,33	Post-Test 89,63	0,67	67%
Tafsiran Kriteria		Cukup Efektif Sedang	

Dari Tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai rata-rata N-Gain pada 0,67 dengan kriteria sedang, persentase N-Gain 67% dengan tafsiran efektivitas cukup efektif. Hal ini berarti penerapan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat. Terdapat peningkatan literasi membaca siswa kelas V setelah penerapan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* digunakan rumus N-Gain karena perhitungan yang dilakukan untuk mengukur peningkatan sebelum dan sesudah penerapan media. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati, P., dkk (2020) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran *scrapbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang membantu siswa memahami dan mengevaluasi materi pembelajaran. Penelitian tersebut senada dengan penelitian Latifaturrodhita & Wati (2023) yang menjelaskan bahwa penggunaan media *scrapbook* dapat membuat kegiatan membaca menarik sehingga siswa dapat memahami isi dan makna teks yang dibaca. Pada saat melakukan penelitian, peneliti melihat siswa sangat tertarik untuk menggunakan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* karena media tersebut tidak hanya berbentuk teks bacaan tetapi memiliki gambar yang berwarna-warni yang dapat membantu siswa dalam memahami bacaan. Selain itu isi dalam media tersebut juga mengenalkan *indigeneousasi*. Slik kerveer(dalam Rolina, 2012) memaparkan bahwa *indigenousasi* merupakan kebiasaan, kebudayaan, pengetahuan, norma, persepsi yang harus dipatuhi oleh masyarakat secara turun temurun. Melalui *indigeneousasi* ini juga dapat membuat kegiatan membaca jadi lebih menarik dan siswa juga mudah dalam memahami serta mengambil informasi dari teks bacaan. Berdasarkan perhitungan data N-Gain kelas V diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,67 dengan kriteria Sedang, dengan N-Gain Score 67% dengan tafsiran efektivitas Cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat.

Untuk mengetahui keterlaksanaan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* guru kelas V melakukan observasi diperoleh hasil observasi pertemuan pertama yaitu 97,22% dengan kriteria sangat baik dan pada saat observasi pertemuan kedua diperoleh 98,61% dengan kriteria sangat baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Keterlaksanaan Media *Scrapbook* Berbasis *Indigeneousasi*

Media Pembelajaran	Kegiatan	Pertemuan	Persentase	Kriteria
<i>Scrapbook</i> berbasis <i>indigeneousasi</i>	Observasi yang dilakukan guru dikelas V pada saat peneliti menerapkan media	1	97,22%	Sangat Baik

Berdasarkan penelitian Latifaturrodhita & Wati (2023) yang menjelaskan bahwa media *scrapbook* terlaksana dengan baik, yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih mudah dan efektif dalam membaca pemahaman. Penelitian tersebut senada dengan Lestari dkk (2022) terlaksana dengan efektif pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* dapat berjalan dengan lebih lancar, karena peserta didik akan lebih tertarik apabila guru menjelaskan materi pembelajaran dengan dibantu media/alat. Observasi keterlaksanaan ini dilakukan oleh guru kelas V pada saat dilakukan pembelajaran. Pada saat membagikan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* siswa sangat tertarik untuk menggunakan media tersebut karena media tersebut tidak hanya berbentuk teks bacaan tetapi memiliki gambar yang bewarna-warni yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih mudah. Berdasarkan perhitungan lembar observasi keterlaksanaan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* yang dilakukan oleh guru kelas V SDN 26 Singkawang Barat diperoleh persentase pada pertemuan pertama 97,22% dan pertemuan kedua 98,61% dengan kriteria sangat baik. Sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* terlaksana dengan baik di SDN 26 Singkawang Barat.

Respon siswa terhadap pada media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* diperoleh melalui lembar angket respon siswa yang disebarkan kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa. Untuk mengetahui persentase respon siswa terhadap media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi*. Angket respon siswa yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 16 pernyataan dan terdiri dari 4 indikator respon siswa yaitu : 1)

relevansi, 2) Perhatian, 3) kepuasan dan 4) percaya diri. Siswa hanya diminta memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu dari dua pilihan yang tersedia YA dan TIDAK. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan terhadap media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* untuk peningkatan literasi membaca siswa. Pada saat selesai pembelajaran angket respon siswa disebarkan dan siswa diminta mengisi angket tersebut, kemudian hasilnya dianalisis. Respon siswa terhadap media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* untuk peningkatan literasi membaca siswa menunjukkan tanggapan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata hasil persentase angket respon siswa pada keseluruhan dengan persentase 82,5% dengan kriteria sangat baik.

Tabel 3. Rekapitulasi Indikator Respon Siswa

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1.	Relevansi	83,3%	Sangat Baik
2.	Perhatian	82,2 %	Sangat baik
3.	Kepuasan	79,1%	Sangat baik
4.	Percaya diri	85,4 %	Sangat Baik
	Rata-rata	82,5%	Sangat Baik

Angket respon siswa diberikan setelah kegiatan belajar selesai, untuk mengetahui tanggapan siswa selama mengikuti pelajaran menggunakan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi*. Angket respon siswa yang diberikan dalam penelitian ini berjumlah 16 item pernyataan yang berbentuk *checklist*. Angket respon siswa terdiri dari 2 pernyataan yaitu pernyataan negatif dan pernyataan positif. Kedua pernyataan tersebut memuat 4 indikator, diantaranya yaitu relevansi, perhatian, kepuasan, dan percaya diri..Penelitian yang dilakukan oleh Veronica dkk (2018) mendapatkan respon yang baik angket respon siswa membuktikan bahwa dengan adanya media buku *scrapbook* siswa menjadi aktif dan lebih tertarik dengan adanya pembelajaran yang disertai dengan media. Pada saat memberikan angket respon selama proses penelitian dikelas V, bahwa penggunaan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* siswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat waktu, siswa dapat memahami dan mengambil informasi dari teks bacaan karena sebelumnya siswa mengalami kesulitan untuk memahami bacaan sehingga membuatnya lama dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan pengalaman pada saat memberikan angket respon selama proses penelitian dikelas V, bahwa penggunaan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* siswa mampu menyelesaikan soal dengan tepat waktu, siswa dapat memahami dan mengambil informasi dari teks bacaan karena sebelumnya siswa mengalami kesulitan untuk memahami bacaan sehingga membuatnya lama dalam menyelesaikan soal.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *scrapbook* berbasis *indigeneousasi* dapat meningkatkan literasi membaca siswa yang dilihat dari perolehan rata-rata hasil persentase angket respon siswa pada keseluruhan dengan persentase 82,5% dengan kriteria sangat baik serta menunjukkan tanggapan yang positif.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum, dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* berbasis indigenasasi memiliki peningkatan terhadap literasi membaca siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat. Sesuai dengan sub-sub rumusan masalah yang ada pada penelitian, maka secara khusus disimpulkan sebagai berikut: pertama, terdapat peningkatan literasi membaca siswa setelah penerapan media *scrapbook* berbasis indigenasasi dengan hasil nilai rata-rata sebesar 0,67 yang termasuk dalam kriteria sedang, serta persentase N-Gain skor 67%, yang menunjukkan bahwa efektivitasnya cukup efektif. Kedua, tingkat keterlaksanaan media *scrapbook* berbasis indigenasasi terlaksana dengan baik, dilihat dari persentase pada pertemuan pertama yang mencapai 97,22% dengan kriteria sangat baik dan persentase pada pertemuan kedua yang mencapai 98,61%, juga dengan kriteria sangat baik. Ketiga, terdapat respon positif terhadap media *scrapbook* berbasis indigenasasi untuk peningkatan literasi membaca siswa, dengan persentase respon siswa sebesar 82,5%, yang masuk dalam kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdina, G. L. (2018). Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar afektif dan psikomotor siswa kelas V SD Negeri Botoran Tulungagung.
- Alang, M. (2015). Urgensi diagnosis dalam mengatasi kesulitan belajar anak slow learner. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 1-14.
- Amelia, W. (2016). Karakteristik dan jenis kesulitan belajar anak slow learner. *Jurnal Kesehatan Aisyah*, 1(2), 53.
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh kemampuan literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 5-58.
- Dhian K, A. (2016). Identifikasi belajar siswa kelas V SDN Sosrowijayan Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(5).
- Fadila, T. I., & Susetyo, B. (2023). Pengaruh metode SQ3R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman anak dengan gangguan spektrum autisme kelas V. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 49-54.

- Farida, R. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gresheilla, R. S., Femmy, F., Simpun, S., & Diplan, D. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada peserta didik kelas IV-A SDN 6 Menteng tahun pelajaran 2022/2023. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 137-149.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh*. Badan Penerbit STIEPARI Press, 1-215.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). The Indonesian language learning based on personal design in improving the language skills for elementary school students. *Multicultural Education*, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). *Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era Digital*. Yayasan DPI.
- Muliya, M. (2022). Penerapan media Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X Busana 2. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 65-78.
- Mulyono, A. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rine.
- Sugiarti, U. (2021). Pentingnya pembinaan kegiatan membaca sebagai implikasi pembelajaran bahasa Indonesia. *Basastra*, 1(1).
- Sumiati, S. (2024). Tinjauan komprehensif peran ketua PKK dalam membangun masyarakat melalui pendidikan dan literasi. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(3), 57-64.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 6-31.
- Yana, N. I. (2022). Pengembangan media scrapbook untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung.
- Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zubaidah, E. (2013). *Kesulitan membaca permulaan pada anak: Diagnosa dan cara menatasinya*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.